

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Global religious future* penduduk di Indonesia yang menganut agama Islam pada tahun 2010 mencapai 209,12 juta jiwa yaitu sekitar 87% dan masih terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, penduduk Muslim di Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan hingga mencapai 229,62 juta jiwa yang dari jumlah Indonesia populasi keseluruhan.¹ Dengan banyaknya penduduk muslim ini menyebabkan Indonesia memiliki potensi yang baik bagi berkembangnya perekonomian Islam. Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia ini awal mulanya ditandai dengan makin banyaknya kajian-kajian maupun publikasi mengenai bank Syariah.² Tingginya minat masyarakat dalam menanggapi perekonomian syariah membuat sektor ekonomi syariah turut berinovasi tidak hanya bergerak di bidang perbankan syariah saja.

¹Indonesia, Negara Dengan Penduduk Muslim Terbesar di Dunia, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia> (Online), diakses tanggal 2 Maret 2020

²Yeni Cahyono and Edy Kurniawan, 'Perkembangan Perekonomian Syari'ah Pada Masyarakat Ponorogo (Analisis Faktor Internal Dan Eksternal)', *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6.2 (2017), 147 <<https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n2.2016.147-161>>.

Saat ini ekonomi syariah turut berkembang dalam sektor industri makanan halal, media Islam, properti syariah, obat-obatan halal, pakaian syariah, pariwisata halal sampai kosmetik halal yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam.³ Perkembangan yang signifikan dalam ekonomi syariah ini menyebabkan terbentuknya sebuah fenomena baru yaitu trend gaya hidup halal (*halal lifestyle*) dimana masyarakat melakukan aktivitas dengan berdasarkan pada prinsip prinsip agama Islam.

Pelaku bisnis global langsung menanggapi fenomena ini dengan menyediakan kebutuhan yang berorientasi pada gaya hidup halal yang tengah menjadi trend di masyarakat. Hal ini tentu memiliki peluang yang besar untuk pertumbuhan suatu wilayah serta diharapkan mampu meningkatkan nilai perekonomian suatu Negara.⁴ Karena adanya trend ini pelaku bisnis di Indonesia saling bersaing untuk menyediakan produk maupun layanan jasa yang dibutuhkan untuk mendukung gaya hidup halal (*halal lifestyle*). Pelaku bisnis pun menghadapi suatu tantangan untuk menyediakan produk atau layanan yang mampu bertahan di masa mendatang sehingga trend ini menciptakan suatu ide bisnis syariah yaitu adanya produk maupun jasa yang menerapkan konsep halal dengan nilai-nilai Islam di dalamnya.

Dihimpun dari *Global Islamic Economy Indicator* yang memberi pernyataan bahwa tingkat konsumsi masyarakat di Indonesia yang cukup besar, menjadi salah satu sebab meningkatnya pertumbuhan bisnis

³ Hendri Hermawan Adinugraha and Mila Sartika, 'Halal Lifestyle Di Indonesia', *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.2 (2019), 57–81 <<https://doi.org/10.21274/an.2019.5.2.layout>>.

⁴ Adinugraha and Sartika.

berdasarkan nilai-nilai Islam.⁵ Meningkatnya pertumbuhan bisnis berdasarkan prinsip Islam ini salah satunya terjadi pada sektor pariwisata halal. Pada setor ini menyediakan kebutuhan masyarakat di era globalisasi untuk mencari aktivitas hiburan di tempat wisata tidak pernah surut, terutama di perkotaan yang mana masyarakatnya memiliki banyak aktivitas. Wisata yang ditawarkan pun sangat beragam mulai dari wisata alam, wisata buatan, hingga perjalanan wisata halal ke beberapa tempat wisata di luar kota maupun diluar negeri. Salah satu alternatif yang dapat wisata buatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan mengunjungi kolam renang syariah.⁶ Salah satu alternatif wisata yang dapat dijadikan pilihan masyarakat adalah dengan mengunjungi kolam renang.

Berenang merupakan aktivitas hiburan rekreasi sekaligus aktivitas yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan jasmani yang dilakukan di dalam air dengan berbagai macam gaya.⁷ Berenang merupakan salah satu aktivitas fisik yang dengan mudah dapat kita jumpai di perkotaan. Berenang menjadi pilihan yang praktis bagi masyarakat karna memberi dua manfaat yaitu hiburan dan kesehatan. Dengan munculnya trend gaya hidup halal (*halal lifestyle*) di Indonesia membuat sejumlah pelaku bisnis memanfaatkan

⁵ Yasinta Ismailia, 'Pengaruh Gaya Hidup Syariah Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Klinik Kecantikan Muslimah Aishaderm', *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018, 107.

⁶ Liza Syafriany, 'Analisis Faktor-Faktor Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Kolam Renang(Studi Kasus Pada Kolam Renang Deli Medan)', *Administrasi Bisnis*, 1 (2014), 13–24 <<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/48787>>.

⁷ Ari Sutisyana, 'Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani,2 (1) 2018. ISSN 2477-331X', 2.1 (2018), 32–35 <[file:///C:/Users/nikmaasholikah/Downloads/9184-19986-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/nikmaasholikah/Downloads/9184-19986-1-SM(1).pdf)>.

kebutuhan pasar ini dengan menyediakan kolam renang muslimah sebagai salah satu wujud dari pariwisata halal di Indonesia.

Islam menganjurkan seorang muslim untuk berenang dalam kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Hal ini berguna untuk menghindari saling memandangnya aurat antara lelaki dan perempuan yang bukan mahramnya. Kolam renang muslimah adalah salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hadirnya kolam renang muslimah ini merupakan salah satu fenomena yang menarik terutama di kota Surakarta dimana peminat kolam renang muslimah meningkat dari hari ke hari. Karena adanya fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang melatarbelakangi keputusan untuk memilih kolam renang muslimah di Surakarta dengan studi kasus kolam renang muslimah Dinar. Dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian dan menyusunnya dalam skripsi yang berjudul, **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Memilih Kolam Renang Muslimah Dinar di Surakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah, antara lain:

1. Bagaimana konsep kolam renang Muslimah Dinar di Surakarta?
2. Faktor apa yang mempengaruhi konsumen dalam memilih kolam renang Muslimah Dinar di Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan seperti apa konsep kolam renang Muslimah Dinar di Surakarta meliputi peraturan yang ditetapkan serta perbedaannya dengan kolam renang umum
2. Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi konsumen memilih kolam renang Muslimah Dinar di Surakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah dan guna menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca terkait dalam mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi konsumen memilih kolam renang muslimah sebagai bentuk salah satu pengaruh halal lifestyle yang tengah menjadi tren di masyarakat Indonesia serta memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terutama di bidang Ilmu Hukum Syariah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah referensi dan literatur kepustakaan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen memilih kolam renang

muslimah dan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat agar dapat menjadi acuan terhadap penelitian lain di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis diharapkan dapat menganalisis dan mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi konsumen dalam memilih kolam renang muslimah Dinar di Surakarta serta untuk menambah kemampuan, wawasan, maupun ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian dan penulisan.

b. Bagi Masyarakat/Konsumen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan konsumen untuk memilih kolam renang muslimah serta menambah informasi kepada masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen memilih kolam renang muslimah serta agar masyarakat muslim memahami pentingnya melakukan aktivitas berdasarkan syariat Islam.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi maupun tolak ukur dalam melakukan perbaikan di masa mendatang agar menambah minat masyarakat terhadap kolam renang muslimah serta sebagai acuan untuk mengembangkan bisnis kolam renang muslimah sebagai bentuk respon dalam memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus syiar untuk mendakwahkan syariah Islam di bidang ekonomi.

d. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi terkait gaya hidup halal (*halal lifestyle*), konsep kolam renang muslimah, serta faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih kolam renang muslimah. Serta menjadi inovasi baru agar akademisi baik sekolah maupun universitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman untuk memberikan fasilitas kepada para pelajarnya dalam menunjang gaya hidup halal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang memberi informasi penelitian dan obyek penelitian yang sedang diamati. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sosiologis sebagai sumber data terkait yaitu kajian studi atau penelitian untuk

⁸ Himatul Aliyah, 'Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo', *Pendidikan Islam*, 2015, 34-44 <<http://digilib.uinsby.ac.id/2598/>>.

mempelajari keadaan hidup dalam masyarakat. Pendekatan ini berguna untuk memahami perilaku masyarakat dalam merespon suatu fenomena yang tengah terjadi.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di kolam renang muslimah Dinar jalan Pleret Utama No. 36, desa Banyuanyar, kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57137

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁹ Sumber data primer yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah wawancara di lapangan secara langsung dan intensif dengan pengunjung kolam renang muslimah Dinar di Surakarta. Metode ini berguna untuk mengumpulkan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (survey dan observasi).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data ini dapat memperkuat fakta

⁹ Helga Mawardi, 'Pelaksanaan Jual Beli Makanan Dengan Konsep All You Can Eat Menurut Prespektif Fiqh Muamalah', *Hukum Muamalah*, 2012, 1–17 <<https://doi.org/10.12681/eadd/1834>>.

dan data penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi, artikel, maupun foto foto selama kegiatan berlangsung.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis data penelitian ini guna mendapatkan data yang valid yaitu melalui metode survey melalui wawancara (*interview*) intensif serta dokumentasi kegiatan penelitian.

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan terknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi melalui interaksi lisan antara pewawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pokok penelitian.¹⁰ Narasumber dalam proses wawancara ini adalah pemilik kolam renang dan pengunjung kolam renang muslimah Dinar di Surakarta yang tengah melakukan kegiatan berenang pada saat survey kegiatan penelitian berlangsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang sangat penting. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi dapat di tulis dan di gambar oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi. Dalam melakukan metode dokumentasi peneliti dalam memperolehnya dari majalah, buku, dokumen, dan lain lain. Fungsi dari metode

¹⁰ Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian*, ed. by Nurul Falah (Bandung: Refika Aditama, 2018).

dokumentasi adalah untuk membuat hasil wawancara dan pengamatan lebih kredibel.¹¹

6. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif deskriptif. Teknik analisa data kualitatif deskriptif secara prinsipal dan prosedural berbeda dengan teknik analisa data kuantitatif. Proses pengumpulan data kualitatif yang umumnya menitikberatkan pada wawancara dan observasi membuat analisis datanya berupa tekstual dari hasil transkrip atau catatan lapangan.¹² Teknik analisa data ini dilakukan dengan menghubungkan bahan bahan sumber hukum sekunder yaitu berupa cara wawancara dengan konsumen kolam renang muslimah Dinar di Surakarta untuk kemudian diolah secara sistematis dan dihubungkan dengan bahan bahan hukum normatif dengan literatur Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang standar usaha gelanggang renang dan Fatwa DSN MUI

¹¹ dewi Binta Mashkurin Handayani, 'Study on Vocabulary Learning Strategy Used by the Eighth Semester Students of English Department of IAIN Tulungagung in the Academic Year 2013-2014', 2014, 26–36 <<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/394/>>.

¹²Teknik Analisis Data Kualitatif , <http://sosiologis.com/teknik-analisis-data-kualitatif> ,diakses pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 23:31 WIB